

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan di SMA Negeri

1 Karang

Implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah SMA Negeri 1 Karang mengedepankan proses musyawarah sebelum mengambil keputusan. Selain itu keputusan yang diambil oleh kepala sekolah merupakan usulan dari dewan guru yang diambil dan dipertimbangkan dalam rapat musyawarah awal tahun. Selain itu implementasi penentuan kebijakan juga mengedepankan musyawarah akan tetapi dalam penentuan kebijakan lebih diperinci lagi kedalam pembagian tugas dan rapat evaluasi di akhir semester. Berikut beberapa keputusan dan kebijakan yang telah di buat oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Karang. Sekolah berbasis lingkungan hidup, Supervisi peningkatan kinerja guru, dan Memaksimalan kegiatan non akademis

Kebijakan dan keputusan yang telah disahkan dijabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan atau program-program. Pelaksanaan program diawali dengan menentukan koordinator masing-masing program dan dilanjutkan dengan membuat jobdis. Setelah jobdis selesai barulah program dijalankan. Dalam pelaksanaan di lapangan, kepala sekolah selalu melakukan monitoring baik secara langsung maupun tidak

langsung. Pengawasan ini juga dibantu oleh beberapa guru dan staff seperti waka kurikulum, waka kesiswaan , dan kepala TU SMA Negeri 1 Karang

2. Strategi implementasi kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan di SMA Negeri 1 Karang

Strategi yang dijalankan SMA Negeri 1 Karang dalam mengambil keputusan menentukan kebijakan adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan lapangan selanjutnya dilakukan rapat atau musyawarah. Dalam pengamatan ini kepala sekolah dibantu oleh waka kurikulum, wk kesiswaan, dan kepala TU terjun langsung dalam pengamatan ini. Pengamatan ini merumakan proses untuk mengidentifikasi masalah yang ada kemudian diantisipasi dalam bentuk kebijakan.

Selain itu strategi yang digunakan dalam Implementasi keputusan dan kebijakan SMA Negeri 1 Karang menggunakan strategi rapat evaluasi. Di SMA Negeri 1 Karang rapat evaluasi diadakan dua kali dalam setahun atau satu semester sekali. Rapat evaluasi merupakan hasil laporan dari kegiatan progam supervisi yang telah dilakukan selama satu semester. Dalam rapat evaluasi masing-masing guru melaporkan hasil pengamatan atau supervisor yang telah dilakukan selama satu semester kemarin.

3. Hasil implementasi kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan di SMA Negeri 1 Karang

Hasil dari suatu keputusan dan kebijakan akan terlihat apabila suatu kebijakan dijalankan dengan baik. Sekolah berbasis lingkungan hidup merupakan kebijakan yang banyak diambil oleh sekolah di era modernisasi seperti saat ini. Sama seperti SMA Negeri 1 Karang sekolah yang sejak awal 2017 menerapkan sekolah berbasis lingkungan hidup. Tentunya hal ini tak sia-sia karena dengan diambilnya kebijakan ini sekolah menjadi sangat tertata rapi dan bisa dikatakan sangat sejuk. Yang terpenting adalah sejak diterapkannya kebijakan sekolah berbasis lingkungan hidup siswa di SMA Negeri 1 Karang semakin peduli akan lingkungan. Selain itu diterapkannya program supervisor kepala sekolah bisa tau apa saja yang menjadi permasalahan guru sehingga kepala sekolah bisa memberikan solusi dan motivasi agar guru bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan benar. Selain itu dengan adanya pemberian reward kepada guru yang berprestasi, hal itu memicu guru lain untuk bersemangat dalam menjalankan tanggung jawabnya.

B. Saran

1. Kepala Sekolah Perempuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada kepala sekolah perempuan untuk tidak pesimis dalam memimpin sebuah

lembaga pendidikan. Terlebih dalam hal mengambil sebuah keputusan dan kebijakan seorang kepala sekolah perempuan hendaknya memaksimalkan sumber daya yang dimiliki tanpa harus membedakan jender.

2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi guru agar mendukung dan berpartisipasi aktif baik dari implementasi hingga strategi keputusan dan kebijakan yang ditentukan oleh kepala sekolah perempuan.

3. Stake Holder

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada *stake holder* agar mendukung keputusan dan kebijakan yang telah dibuat oleh kepala sekolah perempuan sehingga terbangun sinergi antara sekolah dan *stake holder*.